

# **SKRIPSI**



**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DITINJAU DARI  
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
SMA ISLAM TERPADU WAHDAH  
ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR**

***ANALYSIS OF THE STUDY INTEREST FOR XI GRADE OF STUDENTS  
ON PHYSICAL SUBJECTS OF EDUCATION REVIEWED BY FACILITY  
AND INFRASTRUCTURE IN THE INTEGRATED HIGH SCHOOL  
WAHDAH ISLAMIYAH IN MAKASSAR***

**MUHAMMAD MUNIR**

**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN  
DAN REKREASI FAKULTAS ILMU KEOLLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2019**

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DITINJAU DARI  
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
SMA ISLAM TERPADU WAHDAH  
ISLAMIYAH KOTA MAKASSAR**

***ANALYSIS OF THE STUDY INTERSEST FOR XI GRADE OF STUDENTS  
ON PHYSICAL SUBJETS OF EDUCATION REVIEWED BY FACILITY  
AND INFRASTRUCTURE IN THE INTEGRATED HIGH SCHOOL  
WAHDAH ISLAMIYAH IN MAKASSAR***

**ABSTRAK  
ABSTRAK**

**MUHAMMAD MUNIR. 2019,** *Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Ditinjau Dri Ketersediaan Sarana Dan Prasarana SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota. Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.* (Dibimbing oleh Muhammadong dan Baharuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan jasmani ditinjau dari ketersediaan sarana dan prasarana SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Observasi (meninjau langsung keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar). 2. Angket (angket diberikan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian sebagai acuan minat siswa). 3. Dokumentasi (hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, dalam pengelolaan data dari angket, selanjutnya diolah dan dipersentasekan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang ditinjau dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar dengan beberapa indikator minat belajar siswa di antaranya ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Dalam kategori sedang (63.3%).

**Kata kunci:** *Minat belajar, sarana dan prasarana.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan jaman dan arus informasi dan teknologi yang canggih, yang semakin cepat. Dimana muncul berbagai masalah dan persaingan hidup didalam segala aspek kehidupan masyarakat yang akan mengakibatkan lemahnya sendi-sendi kehidupan masyarakat. Yang tentunya salah satu permasalahan yang paling banyak timbul adalah permasalahan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kepentingan pokok kehidupan manusia. Bertujuan seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa

Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar yaitu interaksi sosial dalam sebuah kelas formal maupun nonformal, yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar dengan para siswa sebagai objek pengajaran, yaitu yang menerima pelajaran dari guru. Dalam sebuah usaha pasti ada sebuah tujuan. Tujuan hasil belajar yang efektif, yaitu hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin di capai baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu adanya minat dalam belajar.

Didalam proses belajar mengajar tentunya kita membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa tertarik mengikutinya. Sesuai yang kita lihat pada lingkup pendidikan saat ini sarana dan prasarana menjadi sebuah kendala dalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana

sangat terbatas apalagi dibidang mata pelajaran penjas, karena sarana dan prasaarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran ini cukup banyak.

## **TINJAUAN PUSTAKA,**

### **Pengertian Minat**

Kamus besar Bahasa Indonesia/KBBI (Depdiknas, 2001:744), pengertian minat adalah: Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan. Selain itu minat yang bararti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga mempunyai beberapa kesamaan pengertian kata dengan motivasi, kehendak, kecenderungan, dan kata lain yang dalam bahasa lain yang jika

di terjemahkan akan beda pengertiannya.

Sumardi Suryabrata (2004: 70) menjelaskan bahwa minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivits tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Albert B.Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang siswa inginkan bila siswa bebas memilih.

Gus Budi Guntara (2005: 10) minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang teeraerah secara intensif kepada suatu objek yang di anggap paling efektif (perasaan, emosional) yang di dalamnya terdapat elemen-elemen efektif

(emosi) yang kuat. Sedangkan menurut Buchori dalam Gus Budi Guntara (2005: 10) minat jugaa beerkaitan dengan kepribadian, jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afekteif)

### **Kerangka Berfikir**

Minat adalah keadaan psikologi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu. Minat seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Belum terpenuhinya sarana dan prasaarana pendidikan jasmani akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang tidak akan berlangsung lancar.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin mengetahui

minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang di tunjang oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Karna sarana dan prasarana penjas akan mempermudah terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dan kelengkapan sarana dan prasarana juga akan memberikan pengaruh kepada siswa untuk meminati sebuah proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan secara cermat dan sistematis fakta, gejala, fenomena, opini atau pendapat, sikap, dan

menggambarkan (*to describe*) apa yang sebenarnya terjadi.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Selain itu variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Prapanca, 2012: 48). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel minat belajar siswa dan variabel sarana dan prasarana olahraga SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Sedangkan menurut Mulyatiningsih (2011: 10), populasi adalah sekumpulan anggota subjek

yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengukuran minat belajar siswa adalah seluruh siswa di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI yang Berjumlah 119 Orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Dalam pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *random sampling* (Sugiyono, 2010: 71). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 33 siswa yang tersebar di seluruh kelas XI SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Saya mengambil 25% dari jumlah populasi terjangkau.

## D. Defenisi Operasional Variabel

### 1. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan kecenderungan hati siswa untuk merasa tertarik, suka dan senang terhadap suatu hal, sehingga dapat memunculkan rasa perhatian, kemauan, kesenangan, dan motivasi tinggi yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

### 2. Sarana dan Prasarana

Semua fasilitas yang digunakan oleh siswa dalam berolahraga di



SMA Islam Terpadu Wahdah

Islamiyah Kota Makassar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan (Arikunto, 2006: 128). Data yang diperoleh dari metode angket adalah data tentang ketersediaan dan manfaat sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diisi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Angket ini digunakan untuk

mengukur variabel minat belajar siswa.

2. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana 2 (dua) orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Arikunto (2006: 30) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Responden

yang diwawancara meliputi beberapa siswa.

3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait (Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sarana dan prasarana, prestasi siswa dibidang olahraga di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.
4. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam

objek penelitian (Arikunto, 2006: 133). Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian terdiri atas instrumen penelitian minat, penelitian sarana dan prasarana Olahraga.

Instrumen penelitian minat belajar siswa berupa angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka-angka yang

disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut - turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling lebih kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif lima jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan ragu-ragu(RR).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat hasil-hasil analisis data penelitian, meliputi deskriptif data dan pengujian hipotesis. Hasil tersebut hanya merupakan rangkuman darai hasil penelitian saja, sedangkan perhitungan statistic secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Dalam bab ini juga dikemukakan tentan hasil pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

## **A. PENYAJIAN HASIL ANALISIS DATA**

Data empiris yang diperoleh melalui analisis angket penelitian minat belajar siswa kelas XI ditinjau darai ketersediaan sarana dan prasarana SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar, terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan penyajian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan statistic inferensial.

Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar dapat menggambarkan secara umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, table frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan

analisis data yaitu uji normalitas data.

## **B. PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian analisis minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan jasmani ditinjau dari ketersediaan sarana dan prasarana SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Maakassar. Yang meliputi sarana dan prasarana olahraga atletik, olahraga permainan, dan aktivitas ritmik diperoleh minat siswa yang berada pada kategori sedang yang tidak termasuk dalam kategori tinggi dan dalam kategori rendah.

Dan analisis minat yaitu minat ketertarikan, minat perhatian, dan minat kebutuhan. Kemudian diperoleh data dari hasil analisis berupa angket. Dari hasil-hasil pengelolaan data yang diperoleh dari hasil angket yang meliputi

indikator-indakator perhatian, ketertarikan, dan kebutuhan.

Berikut pemamparan dari hasil ananlisis minat belajar siswa

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut; Minat belajar siswa sesuai dengan analisis data angket yang ada di SMA Islam Terpadu Wahdah Islaamiyah Kota Makassar, termasuk dalam kategori sedang atau minat siswa belajar penjas tidak tergolong dalam kategori tinggi dan juga kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh factor tertarik, perhatian dan kebutuhan. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA

Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar tidak sepenuhnya mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana terutama sarana dan prasarana yang dianggap masih belum idel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arman. 2014. *Survei Sarana, Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran PENJASORKES SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan*

*Kabupaten Tolitoli. E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation, Volume 2, Nomor 6 Agustus 2014 ISSN 2337 – 4535*

Budiyarti, Yeti. 2011. *Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatulah Jakarta.

Chaplin, J.P., 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Dinar Barokah (2011) dalam <http://pedoman skripsi.blogspot.com/2011/07>

DEPDIKNAS. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003: *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

GBHN. 2000. *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Bandung: Pustaka Setia.

- Irvan Sir. 2012. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kompetensi dengan Minat Belajar Penjaskes pada Siswa SMA Negeri 4 Jeneponto*. Ikhtiyar, Volume 10 No. 4. Oktober – Desember 2012
- Mahardika, Wahyu Agus. 2009. *Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- PERMENDIKNAS. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Prapanca, Tomang Ade. 2012. *Minat Siswa Kelas XI terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratomo, Andri Tri. 2013. *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang 2013
- Purwono, Septiyo Hadi., Imran., Puspitawati, Isti Dwi. 2012. *Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Program Studi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi. Artikel Penelitian. Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas  
Tanjungpura  
Pontianak

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabhet

Wirawan, Teguh. 2010. *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Yusuf, Muhammad. 2014. *Study Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) SeKecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah SPIRIT, ISSN; 1411-8319 Vol. 14 No. 1 Tahun 2014